

RINGKASAN

Anisa Pertiwi. Kinerja Produksi Dan Respons Fisiologis Pendederan Ikan Jelawat (*Leptobarbus hoevenii* Blkr) Dengan Padat Tebar Tinggi Pada Sistem Resirkulasi. Dibimbing oleh **Dr. Eko Harianto, S. Pi., M. Si** dan **M. Yusuf Arifin, S.Pi., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan padat tebar optimal pada pemeliharaan benih ikan jelawat (*leptobarbus hoevenii* blkr) dengan sistem resirkulasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 40 hari. Penelitian dilaksanakan di Instalasi Ikan Hias Telanaipura Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. Penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan lingkungan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 (empat) perlakuan dan 3 (tiga) ulangan meliputi padat tebar 5 ekor/L (A), padat tebar 10 ekor/L (B), padat tebar 15 ekor/L (C) dan padat tebar 20 ekor/L (D). Ikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih ikan jelawat berukuran 0.5 ± 0.09 g/ekor. Wadah yang digunakan untuk pemeliharaan ikan jelawat adalah akuarium berukuran 50x50x30 cm sebanyak 12 unit. Metode pemberian pakan dilakukan secara *Ad-restricted* dengan frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali sehari menggunakan pakan komersial. Pengambilan sampel darah untuk mengukur glukosa darah dan hemoglobin ikan dilakukan menggunakan alat *accu-chek active*. Parameter yang diamati meliputi tingkat kelangsungan hidup (TKH), pertumbuhan Panjang mutlak (PPM), pertumbuhan bobot mutlak (PBM), (LPSb), konversi pakan (FCR), analisis glukosa darah, hemoglobin dan kualitas air.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan padat tebar tinggi berpengaruh nyata terhadap PBM, PPM, LPSb dan FCR. Tingkat kelangsungan hidup berkisar antara $99.01 \pm 0.47\%$ – $99.22 \pm 0.08\%$. Nilai TKH sama baiknya masing-masing perlakuan. Bobot rata-rata ikan pada awal penelitian sebesar 0.50 ± 0.09 g/ekor meningkat pada akhir penelitian berkisar antara 1.51 ± 0.03 – 1.86 ± 0.05 g/ekor. Rata-rata PPM dan PBM masing-masing berkisar antara 1.25 ± 0.11 cm/ekor– 1.62 ± 0.03 cm/ekor dan 1.01 ± 0.03 g/ekor– 1.33 ± 0.25 g/ekor. Nilai LPSb berkisar antara $2.14 \pm 0.02\%/hari$ – $2.34 \pm 0.01\%/hari$. Nilai FCR tertinggi terdapat pada perlakuan D (padat tebar 20 ekor/L) sebesar 1.52 dan nilai FCR terendah terdapat pada perlakuan A (padat tebar 5 ekor/L) sebesar 1.33. Nilai glukosa darah pada awal penelitian berkisar antara 36 mg/dL sedangkan pada akhir penelitian nilai glukosa darah meningkat berkisar antara 42.00 mg/dL – 53.00 mg/dL. Nilai hemoglobin pada awal penelitian yaitu 13,9 pada akhir nilai hemoglobin menurun berkisar antara 8.8 g/dL – 12.9 g/dL Nilai hasil analisis kualitas air media pemeliharaan menunjukkan bahwa kualitas air masih berada pada kisaran layak untuk pemeliharaan ikan jelawat.

Kata kunci: Ikan jelawat, Padat tebar, pertumbuhan, kelangsungan hidup